

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : 1.PMB Redinse Sitorus, SST Merbau Mataram, Lampung Selatan
2. Rumah Ny. T Giri Harjo I Mataram, Lampung Selatan

Waktu : Waktu penyusunan dimulai 09 Maret 2019 hingga masa Pemulihan

B. Subjek Laporan Kasus

Subyek dari kasus ini adalah seorang ibu nifas Ny. T 32 tahun P₃A₁ dengan masalah bendungan ASI.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrument yang digunakan pada kasus ini untuk mendapatkan data dengan menggunakan format pengkajian pada ibu nifas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik, yang dilakukan dengan cara :

a. Cara inspeksi

Hal ini harus dilakukan pertama dengan tangan di samping dan sesudah itu dengan tangan keats, selagi pasien duduk kita akan melihat dilatasi pembuluh-pembuluh balik di bawah kulit akibat pembesaran tumor jinak atau ganas di bawah kulit, perlu diperhatikan apakah kulit pada suatu tempat menjadi merah.

b. Cara palpasi

Ibu harus tidur dan diperiksa secara sistematis bagian medial lebih dahulu dengan jari-jari yang harus ke bagian lateral. Palpasi ini harus meliputi seluruh payudara, dari parasternal ke arah garis aksila belakang, dan dari subklavikular ke arah paling distal. Untuk pemeriksaan orang sakit harus duduk. Tangan aksila yang akan diperiksa dipegang oleh pemeriks dan dokter pemeriksa mengadakan palpasi aksila dengan tangan yang kontralateral dari tangan si penderita misalnya kalau aksila kiri orang sakit yang akan diperiksa, tangan kiri dokter mengadakan palpasi (Rukiyah, 2010).

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari pencatatan dari buku KIA dan data Bidan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

E. Bahan dan Alat yang dibutuhkan

Untuk mengumpulkan data, bahan dan alat yang digunakan adalah alat tulis dan format asuhan kebidanan nifas dalam bentuk pertanyaan langsung ke narasumber. Selain itu alat yang digunakan untuk promosi kesehatan yaitu untuk pemeriksaan nifas adalah tensimeter, stetoskop, sarung tangan, kasa , thermometer, larutan antiseptic, waslap, baby oil.

F. Jadwal Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Agenda
1	Nifas kunjungan ke II (Hari ke enam post partum)	09.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan puerperium pada ibu dengan memeriksa tanda-tanda vital, memeriksa payudara, kontraksi uterus, TFU dan lochea 2. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif, 3. Mengajarkan ibu tentang cara perawatan payudara yang bengkak, yaitu : payudara selalu dijaga kebersihannya dengan cara rajin mengganti Bra minimal 2x sehari atau jika basah dan kotor. 4. Memberikan bimbingan cara menyusui yang benar 5. Menganjurkan pada ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi tinggi karena dalam masa menyusui 6. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, 7. Memberikan teriapi obat parasetamol 500 mg 3x 1 sebagai obat pereda rasa nyeri pada payudara yang bengkak 8. Memberitahu ibu akan ada kunjungan rumah untuk melakukan kunjungan evaluasi

			setelah 3 hari untuk melihat perkembangannya.
2.	Nifas hari ke-7 (data perkembangan)	09.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan dan Menganjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara dirumah untuk mengurangi rasa nyeri, bengkak dan mencegah pembendungan ASI kembali 2. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola makan sehat dan gizi seimbang, dan istirahat yang cukup 3. Menganjurkan ibu untuk menyusui dengan baik dan benar 4. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya on-demand sesering mungkin yang bayi mau, siang dan malam. 5. Memberitahu ibu jangan memberikan makanan atau minuman apapun selain ASI hingga usia 6 bulan
3.	Nifas hari ke-8 (data perkembangan)	08.30IB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara dirumah untuk mengurangi bengkak dan rasa nyeri 2. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui dengan teknik yang benar 3. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola makan sehat dan gizi

			<p>seimbang, dan istirahat yang cukup</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajarkan ibu untuk menyusui dengan baik dan benar 5. Mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya on-demand sesering mungkin yang bayi mau, siang dan malam. 6. Memberitahu ibu jangan memberikan makanan atau minuman apapun selain ASI hingga usia 6 bulan
4.	Nifas hari ke- 9 (data perkembangan)	09.00WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan dan Mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan payudara dirumah agar mencegah pembendungan ASI kembali 2. Mengajarkan ibu untuk menyusui dengan baik dan benar 3. Mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya on-demand sesering mungkin yang bayi mau, siang dan malam. 4. Memberitahu ibu jangan memberikan makanan atau minuman apapun selain ASI hingga usia 6 bulan 5. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan nifas ke 14 hari pada tanggal 17 Maret 2019